

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di masa kini telah melahirkan suatu era global, dimana manusia dituntut untuk mampu bertindak secara efisien dan efektif. Untuk menyiapkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi ini, maka manusia perlu melewati tahap pendidikan. Dengan mengikuti pendidikan ini, maka manusia diharapkan bisa bersaing dan dapat bertindak secara efektif dan efisien dalam mengisi hidupnya.

Pendidikan adalah rangkaian proses pemberdayaan potensi dan kompetensi individu untuk menjadi manusia yang berkualitas yang berlangsung sepanjang hayat. Proses ini dilakukan tidak sekedar untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat menggali, menemukan, dan menempa potensi yang dimiliki, tetapi juga untuk mengembangkannya dengan tanpa menghilangkan karakteristik masing-masing (Soyomukti, 2008: 5). Pendidikan formal mempunyai komponen-komponen utama yakni guru, peserta didik dan tujuan pendidikan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan dapat membuat manusia menjadi cerdas, kreatif, inovatif, bertanggung jawab dan produktif.

Undang undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana

untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Mutu atau kualitas pendidikan di Nusa Tenggara Timur tergolong masih rendah. Menurut Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi NTT (Sinar Harapan, 2016: 5) kesiapan sumber daya manusia (SDM) Tenaga Pendidik, saat ini 44,63% dari 80.000 guru di NTT masih berijazah SMA sehingga, pendidikan di NTT belum bisa dikatakan berkembang. Oleh karena itu, pemerintah melakukan berbagai upaya dalam bidang pendidikan diantaranya adalah perbaikan sarana pendidikan, pengembangan kurikulum maupun penyempurnaan kurikulum yang dilakukan secara bertahap, konsisten dan disesuaikan dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kurikulum adalah suatu perangkat yang dijadikan acuan dalam mengembangkan suatu proses pembelajaran yang berisi kegiatan kegiatan peserta didik yang akan diusahakan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran khususnya dan tujuan pendidikan secara umum. Kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi yang signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum terbaru, hasil penyempurnaan kurikulum sebelumnya yakni KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

Kurikulum 2013 menuntut perubahan paradigma dalam pendidikan dan pembelajaran khususnya pada jenjang dan jenis pendidikan formal (persekolahan). Muhamad Nuh (Kurinasih dan Sani, 2014 : 22) mengatakan bahwa kurikulum 2013 ini lebih ditekankan pada kompetensi berbasis sikap, keterampilan dan pengetahuan. Kurikulum 2013 juga merubah posisi peserta didik agar tidak lagi menjadi obyek dari pendidikan, tetapi justru menjadi subjek dengan ikut mengembangkan tema dan materi yang ada. Oleh karena itu dikehendaki bahwa dalam proses pembelajaran semestinya aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Pembelajaran aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan. Pembelajaran inovatif bisa beradaptasi dari model pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran kreatif dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi tingkat kemampuan peserta didik. Pembelajaran efektif mengisyaratkan bahwa pembelajaran harus dilakukan sedemikian rupa untuk mencapai semua hasil belajar yang telah dirumuskan. Karena hasil belajar itu beragam, karakteristik efektif dari pembelajaran ini mengacu pada penggunaan berbagai strategi yang relevan dengan hasil belajarnya. Pembelajaran menyenangkan merupakan pembelajaran yang mampu mengajak peserta didik untuk memusatkan perhatian secara penuh pada pembelajaran, sehingga waktu curah perhatiannya tinggi.

Kurikulum 2013 diterapkan dengan menggunakan standar kompetensi lulusan (SKL), kompetensi inti (KI), dan kompetensi dasar (KD) secara benar. Penerapan kurikulum 2013 memerlukan perubahan paradigma pembelajaran, dimana peserta didik dilatih untuk belajar mengobservasi, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data, menganalisis data, dan mengomunikasikan hasil belajar yang disebut pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Pendekatan ini perlu dilakukan untuk belajar mandiri dan berpikir kreatif. Kurikulum 2013 ini menuntut guru agar memiliki peran dan tanggung jawab dalam mengembangkan potensi- potensi yang dimiliki peserta didik.

Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Tanpa guru, bagaimanapun bagus dan idealnya suatu strategi, maka strategi itu tidak mungkin dan dapat diaplikasikan. Guru dalam melaksanakan perannya, yaitu sebagai pengajar, dan pemimpin, mampu melayani peserta didik yang dilandasi dengan kesadaran, keyakinan, kedisiplinan, dan bertanggung jawab secara optimal sehingga memberi pengaruh positif terhadap perkembangan peserta didik. Dalam proses pembelajaran guru adalah seorang guru yang profesional bagi peserta didiknya. Sebagai guru yang profesional, guru tidak hanya melaksanakan

tugasnya secara profesional, tetapi juga harus memiliki pengetahuan dan kemampuan yang profesional.

Guru sebagai seorang yang profesional wajib memiliki empat kompetensi sebagaimana telah ditetapkan dalam undang undang guru dan dosen dengan standar nasional yang meliputi (a) kompetensi pedagogik yaitu guru harus memahami karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip- prinsip pembelajaran yang mendidik, menguasai metode pembelajaran, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, menyelenggarakan penilaian proses belajar dan hasil belajar; (b) kompetensi kepribadian yaitu guru bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional indonesia, menampilkan dirinya sebagai pribadi yang mantap, stabil, jujur dan berwibawa, menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri, menjunjung tinggi kode etik profesi guru (c) kompetensi sosial yaitu guru berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan sesama guru, orangtua dan masyarakat; (d) kompetensi profesional yaitu menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diajarkan, mengembangkan materi pembelajaran yang diajarkan secara kreatif dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri. Maka perlu adanya kesadaran dan keseriusan dari seorang guru untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi tersebut.

SMP Negeri 4 Kupang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang sekarang ini menerapkan Kurikulum 2013. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada SMP Negeri 4 Kupang bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas VIII mata pelajaran IPA untuk tiap peserta didik adalah 68. Selain itu, terdapat beberapa masalah yang ditemukan selama melakukan observasi di SMP Negeri 4 Kupang adalah sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran di kelas guru telah mengajar dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi namun kurang memperhatikan kesesuaian antara model dan materi pembelajaran yang membuat suasana belajar yang kurang menggairahkan peserta didik terutama pada materi materi yang sulit.
2. Pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik harus dibimbing satu persatu oleh guru. Apabila tidak dibimbing maka mereka lambat menanggapi permasalahan tersebut.
3. Respon peserta didik dalam pembelajaran di kelas masih rendah. Hal ini diamati ketika guru melontarkan pertanyaan tidak ada peserta didik yang menjawab, dan tidak ada peserta didik yang bertanya.
4. Belajar bereksperimen juga sudah diterapkan oleh guru dengan menggunakan peralatan laboratorium di sekolah yang lengkap namun peserta didik kurang berpartisipasi dalam melakukan eksperimen, tunggu bimbingan dari guru.

5. Pada tahap evaluasi guru hanya menggunakan penilaian kognitif untuk mengetahui kemampuan peserta didik, tetapi penilaian afektif dan psikomotor guru jarang diberikan.
6. Sarana dan prasarana seperti alat-alat laboratorium cukup lengkap, namun belum digunakan secara maksimal oleh guru dengan alasan keterbatasan waktu mengajar.

Berdasarkan hasil observasi tersebut terlihat bahwa keberhasilan pembelajaran belum tercapai. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran adalah diperlukan strategi pembelajaran yang dapat mendukung situasi pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik, mudah dipahami dan menyenangkan.

Pesawat sederhana merupakan salah satu materi pokok IPA pada jenjang SMP yakni kelas VIII semester Ganjil berdasarkan kurikulum 2013. Materi pokok pesawat sederhana terdapat pada semester ganjil kelas VIII. Dalam materi pokok pesawat sederhana ini peserta didik akan mempelajari tentang Tuas, katrol, bidang miring dan roda gigi . Materi pokok pesawat sederhana berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik yang dialami oleh peserta didik, konsep dan fakta-fakta dalam pembelajaran dapat ditemukan dalam percobaan-percobaan agar dapat dipahami atau mengerti oleh peserta didik.

Pendekatan pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan peserta didik yang merujuk pada kegiatan menemukan adalah pendekatan pembelajaran Inkuiri. Gulo (Trianto, 2009: 166), menyatakan pendekatan

inkuiri adalah suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

Salah satu pendekatan inkuiri adalah pendekatan inkuiri terbimbing. Inkuiri terbimbing merupakan kegiatan inkuiri di mana masalah dikemukakan guru atau bersumber dari buku teks kemudian peserta didik bekerja untuk menemukan jawaban terhadap masalah tersebut di bawah bimbingan intensif guru.

Berdasarkan uraian tersebut maka perlu dilakukan sebuah penelitian dengan judul :

**“PENERAPAN PENDEKATAN INKUIRI TERBIMBING
MATERI POKOK PESAWAT SEDERHANA PADA PESERTA DIDIK
KELAS VIII C SEMESTER GANJIL SMP NEGERI 4 KUPANG
TAHUN PELAJARAN 2018/2019.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut : Bagaimana hasil penerapan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok pesawat sederhana pada peserta didik kelas VIII C semester ganjil SMP Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2109?

Secara spesifik perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok pesawat sederhana pada peserta didik kelas VIII C semester ganjil SMP Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2109?
2. Bagaimana ketuntasan indikator hasil belajar dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok pesawat sederhana pada peserta didik kelas VIII C semester ganjil SMP Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2109?
3. Bagaimana ketuntasan hasil belajar dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok pesawat sederhana pada peserta didik kelas VIII C semester ganjil SMP Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
4. Bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok pesawat

sederhana pada peserta didik kelas VIII C semester ganjil SMP Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2109?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan hasil penerapan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok pesawat sederhana pada peserta didik kelas VIII C semester ganjil SMP Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2109.

Secara terperinci tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok pesawat sederhana pada peserta didik kelas VIII C semester ganjil SMP Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2109
2. Mendeskripsikan ketuntasan indikator hasil belajar dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok pesawat sederhana pada peserta didik kelas VIII C semester ganjil SMP Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2109.
3. Mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok pesawat sederhana pada peserta didik kelas VIII C semester ganjil SMP Negeri 4 Kupang Tahun Ajaran 2018/2109.
4. Mendeskripsikan respon peserta didik terhadap pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok pesawat

sederhana pada peserta didik kelas VIII C semester ganjil SMP Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2109.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peserta Didik
 - a. Meningkatkan peran aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran
 - b. Meningkatkan semangat belajar
 - c. Meningkatkan interaksi sosial antara teman dalam bentuk kerja sama
 - d. Meningkatkan hasil belajar
2. Bagi Guru
 - a. Sebagai bahan referensi dalam memilih model pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
 - b. Sebagai bahan refleksi mengenai masalah- masalah yang dihadapi peserta didik dalam proses pembelajaran
3. Bagi peneliti

Agar memiliki pengetahuan yang luas mengenai pendekatan model pembelajaran inkuiri terbimbing dan memiliki keterampilan untuk menerapkannya, khususnya dalam pengajaran IPA.

4. Bagi sekolah

Memberikan masukan dan solusi bagi sekolah dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kegiatan pembelajaran yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah.

5. Bagi LPKT Unwira

Suatu penelitian sangatlah bermanfaat dalam rangka perbaikan sistem pembelajaran. Terlebih Universitas ini yang memiliki tugas menghasilkan calon- calon pendidik profesional dimasa depan dan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mempersiapkan calon guru dan juga sebagai pengembangan ilmuwan khususnya masalah pembelajaran.

E. Asumsi Penelitian

Adapun asumsi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik sungguh-sungguh mengikuti proses pembelajaran dan mengerjakan semua tugas dengan baik
2. Peserta didik mengikuti tes awal dan tes akhir yang diberikan secara perorangan dan dikerjakan tanpa dibantu dari pihak manapun, sehingga hasil yang diperoleh benar-benar mencerminkan kemampuan peserta didik
3. Pengamat berlaku objektif dalam mengamati dan memberikan penilaian terhadap peneliti selama proses pembelajaran berlangsung
4. Peneliti berlaku objektif dalam memberikan penilaian terhadap setiap peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung
5. Peserta didik memberikan informasi secara jujur dan benar tentang proses pembelajaran dengan menjawab pertanyaan pada angket respon peserta didik.

F. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada materi pokok pesawat sederhana
2. Ruang lingkup penelitian hanya pada SMP Negeri 4 Kupang kelas VIII C semester ganjil tahun pelajaran 2018/ 2109.
3. Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan inkuiri terbimbing.

G. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penerapan pendekatan adalah penggunaan suatu model pembelajaran tertentu sesuai dengan aturan atau kaidah tertentu.
2. Pendekatan pembelajaran merupakan titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran.
3. Inkuiri merupakan proses bertanya dan mencari tahu jawaban terhadap pertanyaan ilmiah yang diajukan.
4. Inkuiri terbimbing merupakan kegiatan inkuiri di mana masalah dikemukakan guru atau bersumber dari buku teks kemudian peserta didik bekerja untuk menemukan jawaban terhadap masalah tersebut di bawah bimbingan intensif guru.

5. Penerapan pendekatan inkuiri terbimbing merupakan penggunaan pendekatan inkuiri terbimbing dalam proses pembelajaran di mana guru banyak mengarahkan dan memberikan petunjuk baik lewat prosedur yang lengkap dan pertanyaan-pertanyaan pengarah selama proses inkuiri.
6. Peserta didik merupakan seseorang yang sedang berkembang, memiliki potensi tertentu, dan dengan bantuan guru ia mengembangkan potensinya tersebut secara optimal.
7. Pesawat sederhana adalah alat sederhana yang digunakan untuk mempermudah kita melakukan kerja